



Pendampingan Acara Keagamaan Serta Upaya Peningkatan Fasilitas Ibadah Di Masjid Al-Ikhlas Desa Cibinong

Assistance Of Religious Events And Improvement Of Worship Facilities In Al-Ikhlas Mosque, Cibinong Village

Egi Ramadani Juanda¹, Inne Marthyane Pratiwi²

¹Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: egirj66@gmail.com

²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Gunung Djati. e-mail: inne.mp@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tidak berfungsinya Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan maupun sosial kemasyarakatan, serta kurangnya fasilitas penunjang ibadah di masjid Al-Ikhlas mejadi salah satu hal yang menjadi pendorong pengabdian ini dilakukan dengan memprioritaskan pada isu sosial keagamaan di masyarakat Kampung Sampih Desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan terhadap DKM Masjid Al-Ikhlas untuk membentuk sebuah acara keagamaan yang kelak bisa dilaksanakan secara rutin untuk mengembalikan fungsi utama Masjid yang tidak hanya sebagai tempat ibadah sholat saja namun juga sebagai tempat menimba ilmu dan bersosialisasi antar sesama masyarakat dan berupaya untuk meningkatkan fasilitas ibadah yang berada di Masjid Al-Ikhlas. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan Teknik Diskusi Kelompok Terarah (DKT) melakukan wawancara dan observasi langsung terhadap lingkungan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yakni bertambahnya skill dan pengetahuan anak-anak mengenai agama islam, terbentuknya acara Yasin dan Ta'lim secara rutin digelar setiap hari Jumat malam, tersedianya buku Yasin yang memadai, serta terdapat tempat yang layak untuk kaum perempuan dapat beribadah di Masjid Al-Ikhlas.

Kata kunci: Acara Keagamaan, Fasilitas ibadah, Masjid.

Abstract

The non-functioning of the mosque as a center for religious and social activities, as well as the lack of supporting facilities for worship at the Al-Ikhlâs mosque are one of the things that encourage this service to be carried out by prioritizing on socio-religious issues in the people of Sampih Village, Cibinong Village, Jatiluhur District. The purpose of this service is to provide assistance to the Al-Ikhlâs Mosque DKM to form a religious event which can later be carried out regularly to restore the main function of the mosque which is not only a place of prayer but also a place to gain knowledge and socialize among fellow people and strive to improve worship facilities in the Al-Ikhlâs Mosque. The method used in this service is a qualitative research method with the Focus Group Discussion Technique (DKT) conducting interviews and direct observations of the environment. The results of this service activity are increasing children's skills and knowledge about Islam, the formation of Yasin and Ta'lim events which are routinely held every Friday night, the availability of adequate Yasin books, and there is a proper place for women to worship at the mosque. Al-Ikhlâs.

Keywords: Religious Events, Worship facilities, Mosque.

A. PENDAHULUAN

Dari segi bahasa, masjid berarti tempat untuk sujud atau untuk sholat. Namun secara istilah lalu berkembang sebagai tempat ibadah. Ibadah diartikan sebagai pengabdian. Dengan demikian masjid berarti tempat pengabdian. Dalam perkembangan sejarah keberadaan dan fungsi masjid bukan saja untuk melakukan kepentingan ritual sholat saja, tetapi juga untuk kepentingan-kepentingan lain yang bersifat sosial (Zulfa 2015).

Kondisi Masjid Al-Ikhlâs yang tidak memiliki program acara keagamaan, mendorong pengabdian untuk memprioritaskan pengabdian ini untuk membantu DKM Masjid Al-Ikhlâs untuk membentuk dan melaksanakan acara keagamaan.

Dalam mengendalikan usaha pengelolaan masjid yang efektif dan efisien tidak terlepas dari adanya rencana yang sistematis, penentuan kegiatan, pelaksanaan untuk mencapai suatu tujuan (Nurhidayat 2016).

Kegiatan keagamaan ini tentunya adalah upaya untuk menarik simpati masyarakat terhadap pengelolaan masjid, sehingga masjid dapat berfungsi tidak hanya sebatas sebagai sarana ibadah semata. Menurut Moh As'adi (2019) masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah khusus, namun dijadikan sarana melakukan pemberdayaan umat seperti tempat untuk pembinaan dan penyebaran agama islam.

Dalam hal ini, akan terjadi sebuah pertukaran sosial antara DKM Masjid Al-Ikhlâs selaku penyelenggara acara keagamaan dan masyarakat sekitar sebagai jama'ah

masjid. DKM Masjid mendapat nilai pertukaran berupa kemungkinan mendapatkan partisipasi yang baik dari masyarakat berupa keikutsertaan dalam acara, meningkatnya jumlah sedekah terhadap masjid baik dari segi konsumsi maupun uang, sedangkan masyarakat mendapatkan nilai pertukaran berupa mendapatkan ilmu dalam acara ta'lim tersebut dan juga konsumsi yang disediakan oleh pihak DKM Masjid.

Pada dasarnya teori pertukaran sosial adalah teori yang berkaitan dengan Tindakan sosial yang memberi atau menukar objek-objek yang mengandung nilai antar-individu berdasarkan tatanan sosial tertentu (Wirawan 2012).

Teori pertukaran sosial mempunyai prinsip bahwa manusia adalah makhluk rasional. Asumsi ini didasarkan pada pemikiran bahwa didalam Batasan-batasan informasi yang tersedia untuknya, manusia akan menghitung pengorbanan dan penghargaan dari sebuah situasi tertentu dan ini akan menuntun perilakunya (Wimmi 2017).

Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa selalu ada stimulus untuk membuat masyarakat mau melakukan sesuatu hal, stimulus yang dimaksud adalah berupa ilmu dan juga konsumsi yang disediakan oleh pihak DKM Masjid Al-Ikhlas. Jika seandainya tidak disediakan konsumsi maka sudah dapat dipastikan bahwa, acara keagamaan tersebut tidak akan dapat menarik minat masyarakat dalam mengikuti acara keagamaan tersebut, karena sesuai dengan penjelasan tentang teori pertukaran sebelumnya, bahwa manusia menghitung untung dan rugi dalam melakukan sesuatu atau mengikuti suatu acara.

Masyarakat Kampung Sampih perlu diberikan pemahaman mengenai keagamaan, agar mampu menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan lahiriah dan juga batiniahnya. Hal itu penting dilakukan sebab dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan agar tidak terlalu condong akan kehidupan dunia.

Perubahan dari tidak memiliki program acara keagamaan menjadi memiliki program acara keagamaan merupakan termasuk kedalam jenis bentuk perubahan yang direncanakan. Menurut A Rafiq (2020) Perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan didalam masyarakat.

Perubahan dalam masyarakat pada prinsipnya merupakan suatu proses yang terus menerus artinya setiap masyarakat pada kenyataannya akan mengalami perubahan (Rauf 2011).

Masyarakat kampung Sampih adalah masyarakat tradisional yakni masyarakat yang memiliki solidaritas mekanis yaitu hubungan antara individu didasari atas kepentingan bersama (Ansori 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pengabdian ini akan bertujuan untuk mengembalikan fungsi masjid sebagai tempat untuk masyarakat belajar tentang agama islam secara bersama-sama, yaitu dengan mengadakan berbagai program kegiatan keagamaan di Masjid Al-Ikhlas secara rutin.

B. METODE PENGABDIAN

Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan (Galang 2016). Teknik yang digunakan yaitu Teknik Diskusi Kelompok Terarah (DKT) kegiatan ini dilakukan secara paralel pada saat rebug warga, pengabdian sebagai fasilitator menggunakan teknik wawancara dengan menyampaikan beberapa pertanyaan mengenai kondisi lingkungan, menggali permasalahan apa saja yang dihadapi oleh masyarakat, dan kebutuhan apa saja yang sekiranya dapat pengabdian bantu penuhi. Hasil dari rebug warga tersebut kemudian pengabdian beserta tokoh masyarakat setempat berdiskusi tentang program apa yang yang sebaiknya diprioritaskan dan dapat dilaksanakan oleh masyarakat sekitar.

Lokasi kegiatan KKN DR SISDAMAS ini berada di Kampung Sampih Desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. Kegiatan pengabdian ini akan lebih berfokus di Masjid Al-Ikhlas dan program diprioritaskan mengenai bidang sosial keagamaan.

Rancangan kegiatan pengabdian dibidang sosial keagamaan ini diantaranya:

- a. Pelatihan mengaji
- b. Pembentukan dan pendampingan acara keagamaan di Masjid Al-Ikhlas.
- c. Penerimaan wakaf buku Yasin.
- d. Dan pembangunan sarana ibadah untuk kaum perempuan di Masjid Al-Ikhlas.

Rancangan evaluasi dari kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021, dengan memperhatikan tingkat keberhasilan dan hambatan apa saja selama berlangsungnya kegiatan. Adapun indikator keberhasilan program ini adalah tumbuhnya kesadaran dari masyarakat untuk ikut berpartisipasi terhadap pelaksanaan acara keagamaan di Mesjid Al-Ikhlas, dan resfon orang tua yang merasa senang karena terbantu dalam mendidik dan memberi pelajaran agama terhadap anak-anak mereka.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Refleksi Sosial

Sebagai upaya untuk memudahkan proses KKN DR SISDAMAS ini, maka pengabdian memilih untuk menggunakan teknik DKT (Diskusi Kelompok Terarah). Pada saat melakukan kegiatan rembug warga, pengabdian menemukan akar masalah yang terdapat di lingkungan masyarakat Kampung Sampih Desa Cibinong ini didominasi oleh permasalahan di bidang keagamaan. Seperti yang terjadi di Masjid Al-Ikhlas ini yaitu: tidak adanya acara keagamaan yang digelar di Masjid Al-Ikhlas, tidak adanya fasilitas buku yasin di Masjid Al-Ikhlas, dan tidak terdapat tempat yang layak untuk kaum perempuan saat hendak mengikuti acara keagamaan di Masjid Al-Ikhlas dikarenakan tempat yang tidak memadai.

Dapat disimpulkan bahwa, kebutuhan masyarakat di Kampung Sampih Desa Cibinong ini yaitu: dibuatnya acara keagamaan di Masjid Al-Ikhlas, kemudian pengadaan buku yasin, dan juga peningkatan fasilitas ibadah bagi kaum perempuan di Masjid Al-Ikhlas.

Potensi yang dimiliki masyarakat Kampung Sampih Desa Cibinong ini, yaitu berupa kemauan untuk bekerjasama dalam upaya membuat acara keagamaan di Masjid Al-Ikhlas, kemudian terdapat seorang warga yang hendak mewakafkan sejumlah buku yasin untuk kepentingan ibadah di Masjid Al-Ikhlas dan terdapat kepedulian bersama dari masyarakat untuk menyediakan fasilitas ibadah yang memadai bagi kaum perempuan di Masjid Al-Ikhlas.

2. Perencanaan Program

Setelah melakukan identifikasi masalah pada tahap refleksi sosial, maka langkah selanjutnya yaitu dibuat beberapa rencana kegiatan yang diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut. Adapun program kegiatan yang akan dilaksanakan bersama dengan masyarakat di Kampung Sampih Desa Cibinong ini yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi pendampingan mengaji bagi anak-anak di Masjid Al-Ikhlas dan dilakukan setiap hari mulai dari tanggal 08 sampai 26 Agustus 2021.
- b. Pembentukan dan Pendampingan bagi pelaksanaan pengajian rutin yang terbuka untuk umum di Masjid Al-Ikhlas. Acara tersebut akan dilaksanakan setiap hari jum'at setelah sholat berjama'ah Maghrib.
- c. Pendampingan penerimaan wakaf buku yasin dari warga untuk keperluan sarana ibadah di Masjid Al-Ikhlas. Acara tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021.

Pendampingan dalam proses rapat sampai dengan proses pengerjaan pelebaran bangunan Masjid untuk kebutuhan ibadah kaum perempuan di Masjid Al-Ikhlas. Acara tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 21 sampai 27 Agustus 2021.

3. Pelaksanaan Program

KKN DR SISDAMAS yang dilakukan oleh pengabdian bertempat di Kampung Sampih Rt/Rw 01/01 Desa Cibinong Kecamatan Jatuluhur Kabupaten Purwakarta. Jenis kegiatan diprioritaskan pada bidang pendampingan terhadap acara-acara keagamaan dan peningkatan terhadap fasilitas ibadah yang berada di Masjid Al-Ikhlas.

a. Pendampingan mengaji

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh pengabdian di Masjid Al-Ikhlas adalah pendampingan mengaji kepada sejumlah anak dengan total jumlah adalah 16 orang. Terdiri dari 5 anak perempuan dan 11 anak laki-laki, mulai dari umur 5 tahun sampai anak kelas 6 SD.

Pendampingan mengaji ini dilakukan setiap hari pada waktu setelah sholat berjama'ah Ashar sampai jam 16:30 WIB. Adapun kegiatan pendampingan ini meliputi pelatihan membaca iqro, juz A'ma, dan juga Al-Qur'an.

Selain kegiatan inti tersebut, pengabdian juga memberikan program tambahan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan anak-anak dalam hal keagamaan seperti, pelatihan menulis huruf Hijaiyah yang dilakukan setiap hari senin dan selasa, kemudian pada hari rabu dan kamis dilakukan pelatihan untuk menghafal surat-surat pendek di juz 30 dan tentunya disesuaikan dengan kemampuan setiap anak dalam proses menghafal tersebut, untuk hari jum'at pengabdian mengadakan pelatihan menghafal doa-doa sehari-hari seperti contoh doa ketika hendak makan dan sesudah makan dan seterusnya, pada hari sabtu pengabdian memberi pelatihan pembacaan sholawat Diba/ berjanji, kemudian terakhir pada hari minggu dilakukan pelatihan dan bimbingan praktek sholat mulai dari pengenalan bacaan-bacaan sholat sampai gerakan-gerakan sholat, dan sesekali juga diadakan nonton bareng kisah Rosul agar anak-anak mendapat pengetahuan mengenai sejarah para Rosul terdahulu.

b. Pembentukan dan pendampingan acara keagamaan rutin untuk umum.

Masjid Al-Ikhlas selama ini tidak pernah mengadakan acara keagamaan apapun, masyarakat pergi ke masjid hanya untuk sekedar melaksanakan sholat dan kemudian pulang Kembali kerumah masing-masing. Hal tersebut kemudian yang mendorong pengabdian untuk memfasilitasi sebuah program keagamaan untuk membantu DKM Masjid Al-Ikhlas dalam mengadakan program silaturahmi antar masyarakat, dengan harapan bahwa program tersebut akan berlangsung secara rutin digelar setiap minggunya.

Program keagamaan ini berupa pengajian Yasin dan Ta'lim yang terbuka untuk umum dan diselenggarakan setiap hari Jum'at setelah sholat maghrib berjama'ah. Saat

pertama kali digelar pada tanggal 10 Agustus 2021, terlihat antusias warga yang menghadiri acara pengajian tersebut sangatlah bagus, dari mulai anak kecil, remaja sampai para orang tua turut hadir dalam acara tersebut sampai-sampai Masjid Al-Ikhlas tidak sanggup menampung banyaknya jama'ah sehingga Sebagian jama'ah pengajian ada yang duduk diteras rumah sekeliling Mesjid.

c. Pendampingan wakaf buku yasin

Kekurangan buku yasin pada saat pelaksanaan acara yasin dan ta'lim pertama di tanggal 10 Agustus 2021, kemudian mendorong warga untuk mewakafkan buku yasin yang ada dirumah mereka ke Masjid Al-Ikhlas.

Pada saat penerimaan wakaf buku yasin tersebut, terkumpul sebanyak 100 buku yasin yang nantinya bisa dipakai di acara yasin dan ta'lim dikemudian hari.

d. Pendampingan terhadap pembangunan pelebaran Masjid

Tidak memadainya tempat yang layak untuk memfasilitasi para kaum perempuan pada saat melaksanakan ibadah maupun pada saat mengikuti ta'lim umum di Masjid Al-Ikhlas. Kemudian mendorong DKM Masjid Al-Ikhlas untuk melakukan rapat membahas rencana pelebaran bangunan Mesjid, opsi pada saat itu adalah dengan merombak teras depan Mesjid.

Pengabdian berperan sebagai fasilitator yang membantu mensosialisasikan maksud dan tujuan dari DKM Masjid Al-Ikhlas kepada masyarakat Kampung Sampih perihal pembangunan pelebaran bangunan Masjid Al-Ikhlas. Sosialisasi yang dilaksanakan pada saat acara Yasin dan Ta'lim di tanggal 20 Agustus tersebut berjalan lancar dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sehingga pada saat pelaksanaan pembangunan di tanggal 21 Agustus bisa berjalan dengan baik, seluruh masyarakat Kampung Sampih ikut dalam kerjabakti bersama-sama di Masjid Al-Ikhlas.

Pengabdian bersama jajaran DKM Mesjid Al-Ikhlas sebelumnya telah menerima berbagai sumbangan baik material pembanagan maupun sejumlah uang yang diberikan oleh para warga setempat, juga tidak ketinggalan sumbangan dari pihak Kepala Desa Cibinong, Karang Taruna, dan forum pengajian keliling tingkat Desa Cibinong. Dalam pelaksanaan pembangunan ini semua warga turut andil mengambil bagian, tidak terkecuali para kaum ibu yang setiap hari memasak bersama didapur salah seorang warga yang nantinya masakan tersebut akan dihidangkan pada saat siang hari ketika para bapak beristirahat setelah sejak dari pagi bekerjabakti.

Pembangunan diawali dengan pemasangan besi pondasi, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan dinding bata, lalu pembongkaran tiga tiang penyangga dan sekaligus menyambung kayu atap kebangunan dinding baru, setelah itu melakukan finishing terhadap dinding, hal selanjutnya adalah pemasangan keramik dan pengecatan dengan cat putih terhadap seluruh bangunan Masjid, kemudian terakhir

adalah pemasangan pintu. Semua proses tersebut berlangsung selama 10 hari sampai dengan 30 Agustus 2021.

4. Evaluasi Program

Dalam pelaksanaan program kerja KKN DR SISDAMAS di Kampung Sampih Desa Cibinong dengan judul pendampingan acara keagamaan dan peningkatan fasilitas ibadah di Masjid Al-Ikhlas yang digelar sejak tanggal 2 Agustus hingga 26 Agustus 2021 tersebut. Akhirnya program pemberdayaan dan juga pengabdian telah rampung terlaksana semuanya.

Patut diketahui dalam berjalannya program kerja, tentunya pengabdian menemukan berbagai hambatan dan rintangan seperti saat menjadi fasilitator rapat pembangunan Masjid Al-Ikhlas dimana pada saat itu terjadi perbedaan pendapat antara pihak yang ingin mempertahankan tiang lama Masjid dan yang ingin membongkar tiang tersebut. Setelah ditengahi akhirnya dapat disepakati bahwa tiang lama Masjid bisa dibongkar dengan penuh kerelaan.

Terhadap pelaksanaan Yasin dan Ta'lim, telah berjalan baik namun, terdapat evaluasi mengenai waktu pelaksanaannya agar lebih mengutamakan waktu sholat berjama'ah, sehingga yang menjadi harapan masyarakat adalah disediakan waktu untuk sholat Isya berjama'ah dengan tepat waktu, tidak menempatkan sholat Isya pada akhir acara.

Evaluasi program bimbingan mengaji pada anak-anak di Masjid al-Ikhlas. Setelah dilakukannya bimbingan, anak-anak mengalami perubahan seperti lebih serius dalam menghafal dan menjaga hafalan surat-surat pendek, serta anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pengajian sebab diberikan berbagai pelajaran tambahan selain belajar mengaji sebagai inti pengajian. Adapun pelatihan yang paling digemari oleh anak-anak yaitu pelatihan menulis huruf-huruf Hijaiyah dan pelatihan membaca sholawat Diba.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemberdayaan dan pengabdian yang dilakukan pada masyarakat di Kampung Sampih Desa Cibinong yang dilakukan dari tanggal 2 Agustus hingga 26 Agustus 2021 terdiri dari beberapa program yaitu pendampingan mengaji bagi anak-anak di Masjid Al-Ikhlas, Pembentukan dan Pendampingan bagi pelaksanaan pengajian rutin yang terbuka untuk umum di Masjid Al-Ikhlas, Pendampingan penerimaan wakaf buku yasin dari warga untuk keperluan sarana ibadah di Masjid Al-Ikhlas, Pendampingan dalam proses rapat sampai dengan proses pengerjaan pelebaran bangunan Mesjid untuk kebutuhan ibadah kaum perempuan di Masjid Al-Ikhlas.

1. Pendampingan Mengaji

Kegiatan ini berlangsung setiap hari mulai dari tanggal 8 Agustus hingga tanggal 26 Agustus 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas tepatnya di Kampung Sampih Rt/Rw 01/01 Desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur. Pendampingan mengaji ini terdiri dari:

- a. Pelatihan mengaji iqro, juz A'ama, dan Al-Qur'an. Selain itu juga terdapat beberapa pelatihan untuk menunjang skill dan pengetahuan anak tentang Islam, diantaranya:
 - pelatihan menulis huruf Hijaiyah,
 - pelatihan menghafal surat-surat pendek,
 - pelatihan menghafal doa-doa sehari-hari,
 - pelatihan membaca sholawat Diba,
 - praktek sholat, dan kegiatan nonton bareng kisah Rosul.



Gambar 1. Kegiatan menulis



Gambar 2. Kegiatan praktek sholat



Gambar 3. Kegiatan nonton bareng kisah Rosul



Gambar 4. Kegiatan mengajar ngaji

Hasil dari kegiatan ini, anak-anak memiliki tambahan skill dan pengetahuan akan kisah-kisah Rosul terdahulu sehingga dapat meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti dengan apresiasi orang tua terhadap pengabdian, karena merasa terbantu saat ada tugas sekolah anak berupa hafalan surat-surat pendek yang diberikan oleh guru mereka di sekolah, kemudian anak-anak tersebut dapat menyelesaikan tugas hafalan tersebut dengan mudah sebab setiap minggu selalu dibantu agar menambah hafalan dan sekaligus menjaganya.

Rekomendasi yang dapat pengabdian berikan terhadap kegiatan pengajian ini yaitu, hendaknya para orang tua juga ikut memonitor anak-anaknya selama dirumah agar ilmu yang didapat saat dipengajian terus teramalkan setiap harinya.



Gambar 5. Foto bersama anak-anak pengajian

2. Pembentukan dan pendampingan acara keagamaan rutin untuk umum.

Kegiatan ini dilaksanakan pertama kali pada tanggal 10 Agustus 2021 bertepatan dengan momentum tahun baru islam yakni tanggal 1 Muharram 1443H. kegiatan pertama ini menjadi cikal bakal diselenggarakannya acara pengajian Yasin dan Ta'lim yang akan rutin digelar setiap jum'at malam setelah sholat maghrib di Masjid Al-Ikhlash.

Rangkaian acara pada saat pelaksanaan Yasin dan Ta'lim ini terdiri dari pembukaan, pembacaan tawasul, kemudian dilanjutkan pembacaan surat yasin bersama-sama, doa yasin, selanjutnya penyampaian sambutan dari DKM Masjid Al-Ikhlash, kemudian acara inti yaitu Ta'lim yang dipimpin oleh seorang Ustadz kemudian penutup dan doa, setelah itu seluruh jama'ah melaksanakan sholat isya secara bersama-sama.

Hasil dari kegiatan ini, masyarakat menjadi gemar mengikuti ta'lim sehingga berdampak pada jumlah jama'ah ketika pelaksanaan sholat lima waktu, terbentuknya kesadaran kolektif dari masyarakat untuk mau datang menghadiri ta'lim terkhusus bagi mereka yang tinggal disekitar Masjid, bahkan dalam berjalannya waktu kini tidak hanya orang-orang terdekat saja yang hadir, namun juga dari warga di Rt lainnya turut hadir meramaikan ta'lim di Masjid Al-Ikhlas. Selain itu, dengan adanya ta'lim ini masyarakat sekitar Masjid menjadi sangat aktif bershodaqoh berupa makanan maupun minuman yang nantinya akan dibagikan pada saat ta'lim dimulai.

Rekomendasi terhadap kegiatan ini yaitu, diharapkan kedepannya dapat berjalan dengan konsisten dan mampu meningkatkan rasa kesadaran akan pentingnya ibadah yang dilakukan secara bersama-sama.



Gambar 6. Acara Yasin dan Ta'lim



Gambar 7. Shodaqoh makanan dari warga untuk dibagikan saat acara ta'lim rutin.

3. Pendampingan wakaf buku yasin.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 di Masjid Al-Ikhlas. Sebanyak 100 buah buku yasin hasil dari sumbangan atau wakaf yang diberikan oleh sejumlah warga yang merasa prihatin atas ketidak memadainya jumlah buku yasin pada saat pelaksanaan Yasin dan Ta'lim pada tanggal 10 Agustus 2021. Hasil dari kegiatan ini yaitu, bertambahnya jumlah buku yasin yang tersedia di Masjid Al-Ikhlas, menjadi 130 buah buku yasin.



Gambar 8. Buku Yasin Hasil Wakaf

Rekomendasi yang dapat pengabdian berikan terhadap kegiatan ini yaitu, melihat kondisi jama'ah yang mengikuti acara Yasin dan Ta'lim ini didominasi oleh para lansia, mereka kesulitan saat pembacaan yasin dikarenakan keadaan mata mereka yang tidak jelas melihat pada tulisan dengan ukuran kecil, adapula yang kesulitan karena tidak bisa membaca teks Bahasa Arab, sehingga sebaiknya DKM menyediakan buku yasin dengan ukuran HVS beserta surat yasin dengan tulisan latin.

4. Pendampingan terhadap pembangunan pelebaran Masjid.



Gambar 9. kondisi Ketika sebelum pembangunan, para kaum perempuan menempati teras depan masjid.

Kegiatan pembangunan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus hingga 30 Agustus 2021. Pendampingan ini terdiri dari berperan sebagai fasilitator pada saat rapat perencanaan pembangunan, memberikan ide dan masukan terkait desain bangunan, mensosialisasikan rencana pembangunan Masjid kepada masyarakat dan turut serta dalam kerjabakti pembangunan Masjid.

Hasil dari kegiatan ini yaitu, Masjid Al-Ikhlas kini memiliki sarana ibadah yang layak untuk kebutuhan kaum perempuan saat beribadah dan mengikuti kegiatan ta'lim di Masjid Al-Ikhlas, timbulnya kesadaran dan Kerjasama yang baik dari segenap pihak dalam mensukseskan pengerjaan pembangunan tersebut, keberhasilan pelaksanaan pembangunan ini juga merupakan keberhasilan pengabdian saat menengahi perbedaan pendapat antara dua golongan yang berbeda pendapat yaitu

golongan yang ingin mempertahankan tiang lama masjid dan golongan yang ingin merobohkan tiang lama masjid tersebut, setelah pengabdian melakukan pendalaman mengenai alasan terkuat dari masing-masing pendapat maka dapat diputuskanlah bahwa tiang lama harus dirobohkan dengan alasan supaya bangunan menjadi lebih luas dan keputusan tersebut dapat diterima dengan baik oleh semua pihak.

Walaupun sempat diwarnai dengan perbedaan pendapat, tetapi pada saat pelaksanaan pembangunan semua masyarakat mampu bekerja sama dengan baik dan mampu mengesampingkan ego masing-masing.

Rekomendasi untuk kegiatan ini yaitu, setelah rampungnya sarana ibadah yang menunjang untuk kebutuhan kaum perempuan dalam beribadah di Masjid Al-Ikhlas ini, hendaknya dibarengi juga dengan upaya pemeliharaan kebersihan Masjid, yaitu dengan diadakannya piket Masjid yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua kalangan masyarakat.



Gambar 10. Bangunan Masjid sebelum pembangunan



Gambar 11. Proses pembangunan



Gambar 12. Pembangunan bangunan masjid selesai dibangun.

Berbagai program kegiatan yang telah dilaksanakan dalam KKN pengabdian dan pemberdayaan terhadap masyarakat di Kampung Sampih Desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur yang dilakukan sejak tanggal 2 sampai 26 Agustus 2021. Telah banyak memberi dampak positif terhadap perkembangan sosial keagamaan masyarakat, kondisi tersebut dapat dijelaskan melalui pendekatan sosiologi.

Menurut pendekatan sosiologi, Perubahan sosial terjadi disebabkan oleh beberapa faktor secara sosiologis misalnya dikarenakan adanya sesuatu yang dianggap sudah tidak sesuai lagi dan sudah tidak memuaskan, atau mungkin saja perubahan terjadi karena ada faktor baru yang lebih memuaskan masyarakat sebagai pengganti faktor lama, mungkin juga masyarakat mengadakan perubahan karena terpaksa demi untuk menyesuaikan satu faktor dengan faktor lain yang sudah mengalami perubahan terlebih dahulu (Ali 2015).

Peningkatan skill dan pengetahuan pada anak-anak di masjid Al-Ikhlas merupakan upaya untuk memberi kepuasan terhadap para orang tua yang menginginkan anak-anaknya mampu menguasai ilmu agama supaya dapat bersaing didunia Pendidikan sekolahnya.

Pendampingan terhadap acara keagamaan di masjid Al-Ikhlas merupakan upaya untuk mengembalikan fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat masyarakat beribadah namun juga bisa dijadikan sebagai tempat bersosialisasi dan ta'lim agama. Keadaan masjid yang tidak memiliki program acara keagamaan ini harus segera dirubah karena tidak lagi sesuai dengan fungsi masjid yang sesungguhnya.

Peningkatan sarana ibadah di masjid Al-Ikhlas seperti pengadaan buku yasin dan pembangunan pelebaran bangunan masjid, hal tersebut terjadi dikarenakan oleh adanya faktor kondisi yang tidak sesuai lagi dengan keadaan masjid saat ini yang telah memiliki program yasin dan ta'lim dengan jumlah jama'ah setiap kali pelaksanaan acara sangat membludak sehingga baik yasin maupun tempat yang disediakan masjid tidaklah cukup untuk menampung banyaknya jama'ah yang hadir, sehingga diperlukan perubahan berupa pengadaan wakaf buku yasin dan pembangunan pelebaran bangunan masjid demi mencukupi kebutuhan tersebut.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan pendampingan acara keagamaan dan peningkatan fasilitas sarana ibadah di Masjid Al-Ikhlas sangat bermanfaat bagi masyarakat Kampung Sampih Desa Cibinong, mengingat sebelumnya tidak ada suatu acarapun yang pernah digelar di Masjid Al-Ikhlas, sehingga kondisi mesjid kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat.

Kegiatan ini diawali dengan pelatihan mengaji untuk anak-anak di Masjid Al-Ikhlas, dilakukan setiap hari pada waktu setelah sholat ashar, dengan materi pengajian, hafalan, praktek sholat dan nonton bareng kisah rosul.

Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan acara Yasin dan Ta'lim yang digelar setiap jumat malam, dengan adanya kegiatan tersebut telah banyak merubah sikap dan kebiasaan masyarakat, kini masyarakat menjadi gemar mengikuti ta'lim, gemar bershodaqoh, dan juga gemar melaksanakan sholat berjama'ah di Masjid Al-Ikhlas.

Kegiatan ketiga dalam pengabdian ini yaitu pendampingan wakaf buku yasin, disini memperlihatkan bahwa timbulnya kesadaran dari masyarakat untuk memperhatikan kelengkapan sarana ibadah di Masjid Al-Ikhlas.

Kegiatan terakhir dalam pengabdian ini yaitu pendampingan terhadap pembangunan pelebaran bangunan Masjid Al-Ikhlas, kegiatan ini dapat berjalan lancar dari awal hingga akhirnya selesai pada tanggal 30 Agustus 2021 dan sekarang bangunan tersebut telah bisa dipakai oleh para kaum perempuan baik untuk sholat lima waktu maupun Ketika mengikuti ta'lim.

2. Saran

- a. Kegiatan ini perlu terus dilaksanakan secara rutin, dan senantiasa dilakukan evaluasi agar dikemas lebih menarik lagi sehingga akan bertambah banyak masyarakat yang mengikuti acara-acara keagamaan yang digelar di Masjid Al-Ikhlas.
- b. Perlunya rasa saling menghargai dan saling menghormati disaat pelaksanaan acara yang tujuannya adalah untuk kepentingan umum, sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik dan kerja sama yang baik antar masyarakat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih atas partisipasi masyarakat Kampung Sampih, terutama kepada DKM Masjid Al-Ikhlas yang telah memberikan dukungan untuk pelaksanaan berbagai kegiatan pemberdayaan dan pengabdian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ali Amran. 2015. Peranan Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat. Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam. 2(1).

Ansori Hidayat. 2019. Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam. 1(2).

Galang Surya Gumilang. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. Jurnal Fokus Konseling. 2(2).

- M. Zulfa. 2015. Transformasi dan pemberdayaan umat berbasis masjid. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. 9(1).
- Moh. As'adi, Ahmad Izza Muttaqin. 2019. Pendampingan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Al-Falah Dusun Krajan Desa Siliragung Kecamatan Siliragung Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Keoada Masyarakat*. 2(2).
- Nurhidayat Muh,Said. 2016. Manajemen Masjid. *Jurnal Tabligh Edisi Juni*. 84-96.
- Rafiq. 2020. Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Jurnal Global Komunika*. 1(1).
- Rauf Hatu. 2011. Perubahan Kultural Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Inovasi*. 8(4).
- Wimmi Halim. 2017. Perspektif Pertukaran Sosial Dalam Perilaku Politik Masyarakat Pada Pilkada Kota Malang 2013. *Jurnal Politik Indonesia: Indonesian Political Science Riview*. 2(2).
- Wirawan, I. B. 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.